

ABSTRAK

Di dalam Hukum Islam pengangkatan anak diperbolehkan akan tetapi pengangkatan anak, tidak memutuskan hubungan nasab dan tidak memutus hak mewarisi harta peninggalan orang tua kandungnya. Anak angkat bukanlah ahli waris dari orang tua angkatnya, akan tetapi di dalam Kompilasi Hukum Islam anak angkat mendapatkan wasiat wajibah dan dalam peulisan ini adalah untuk mengetahui proses pengangkatan anak dalam Kompilasi Hukum Islam, untuk mengetahui kedudukan Anak Angkat terhadap Harta Waris dalam Kompilasi Hukum Islam, dan untuk mengetahui problem dalam pengangkatan anak dan kedudukannya terhadap harta waris dalam Kompilasi hukum Islam serta solusinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan yuridis normatif, yaitu yaitu pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian. Spesifikasi penelitian Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitis yaitu dengan menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum positif yang berkaitan dengan permasalahan. Sumber data yang digunakan yaitu Data sekunder yang dibagi menjadi tiga yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan datanya melalui kajian pustaka (*Library Research*).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengangkatan anak diperbolehkan dalam Hukum Islam, asalkan tidak bertentangan dengan syariat Islam. kedudukan anak angkat dalam waris dengan orang tua angkat tidak dibenarkan namun anak angkat mewaris dengan jalan hak wasiat wajibah dengan ketentuan tidak melebihi 1/3 dari harta warisan. Problem yang sering terjadi adalah dalam proses pengangkatan anak sebaiknya dilakukan sesuai putusan Pengadilan Agama.

Kata Kunci: Proses, kedudukan, Pengangkatan Anak, harta waris dan Kompilasi Hukum Islam

ABSTRACK

In Islamic Law the adoption of a child is permissible but the adoption of the child, does not sever the relationship nasab and does not break the right to inherit the trasure legacy of his biological parents. The adopted child is not the heir of his adoptive parents, but in the Compilation of Islamic Law the adopted child obtains a mandatory will and in this writing is to know the process of the adoption of the child in the Compilation of Islamic Law, to know the position of the Adopted Child against the Inheritance in the Comprehension of Islamic Law, and to know the problems in the adoption of the child and his position on the inheritance in the Compilation of Islamic law and its solutions.

The research method used is normative juridical approach method, which is an approach that is done based on the main legal material by studying theories, concepts, legal principles and laws and regulations related to research. Research specifications Research specifications used are descriptive-analytical that is to describe the prevailing laws and regulations associated with legal theories and practice of positive legal implementation related to the problem. The data source used is secondary data which is divided into three namely primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials. Data collection techniques through library research.

Based on the results of the study it is known that the adoption of children is allowed in Islamic Law, as long as it is not contrary to Islamic law. the position of the adopted child in inheritance with the adopted person is not allowed but the adopted child bequeaths by way of compulsory will with the provision of not exceeding 1/3 of the inheritance. Problem that often occurs is in the process of child adoption should be done in accordance with the decision of the Court of Religion.

Keywords: Process, Position, Adoption of The Child, Inheritance and Compilation of Islamic Law